

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM TERHADAP
NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI
FRAKTUR DI RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA
KARYA TULIS ILMIAH**



**AGUNG SOFANDI
NIM : 11025123013**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM TERHADAP
NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI
FRAKTUR DI RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli
Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**AGUNG SOFANDI
NIM : 11025123013**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Agung Sofandi

Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Nyeri Akut Pada Pasien Post Operasi Fraktur Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

xiii + 72 halaman + 2 tabel + 1 gambar + 2 bagan + 14 lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan. Fraktur femur merupakan salah satu cedera muskuloskeletal yang banyak terjadi akibat kecelakaan lalu lintas maupun jatuh dan sering memerlukan tindakan pembedahan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF). Setelah operasi, pasien umumnya mengalami nyeri akut akibat kerusakan jaringan yang dapat menghambat proses penyembuhan, mobilisasi, serta menurunkan kenyamanan pasien. Selain terapi farmakologis, teknik relaksasi nafas dalam merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk membantu mengurangi intensitas nyeri. Tujuan penelitian Untuk mengetahui skala nyeri pada pasien post operasi fraktur femur sebelum dan sesudah dilakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas dua pasien post operasi fraktur femur yang mengalami nyeri akut di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, serta pengukuran skala nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami penurunan intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam. Sebelum intervensi, kedua responden berada pada skala nyeri sedang dengan nilai 6 (NRS) dengan kategori sedang. Setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam secara rutin selama tiga hari, intensitas nyeri menurun menjadi skala nyeri ringan dari 6/10 menjadi 3/10. Kesimpulan Berdasarkan hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik relaksasi nafas dalam efektif membantu menurunkan intensitas nyeri akut pada pasien post operasi fraktur femur. Bagi petugas kesehatan disarankan untuk dapat menerapkan pemberian latihan teknik relaksasi nafas sebagai terapi non-farmakologi dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur femur.

Kata kunci: Fraktur Femur, Nyeri Akut, Post Operasi, Teknik Relaksasi Napas Dalam

D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY

Scientific Paper, September 2026

Agung Sofandi

Application Of Deep Breathing Relaxation Techniques For Acute Pain In Post-Surgery Fracture Patients At Dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City

xiii + 72 pages + 2 tables + 1 figures + 2 diagram + 14 appendices

ABSTRACT

Introduction. Femoral fracture is a musculoskeletal injury that often occurs due to traffic accidents or falls and often requires Open Reduction Internal Fixation (ORIF) surgery. After surgery, patients generally experience acute pain due to tissue damage that can hinder the healing process, mobilization, and reduce patient comfort. In addition to pharmacological therapy, deep breathing relaxation techniques are one of the non-pharmacological interventions that can be applied to help reduce pain intensity. The purpose of this study was to determine the pain scale in post-femoral fracture surgery patients before and after the application of deep breathing relaxation techniques. Methods This study used a descriptive method with a case study approach. The subjects consisted of two post-femoral fracture surgery patients experiencing acute pain at Dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya City. Data collection was carried out through interviews, observation, physical examination, documentation, and pain scale measurement using the Numeric Rating Scale (NRS). Results The results showed that both respondents experienced a decrease in pain intensity after being given deep breathing relaxation techniques. Before the intervention, both respondents were on a moderate pain scale with a score of 6 (NRS) in the moderate category. After regularly applying deep breathing relaxation techniques for three days, pain intensity decreased to a mild pain scale from 6/10 to 3/10. Conclusion Based on the results of this case study, it can be concluded that the application of deep breathing relaxation techniques is effective in reducing the intensity of acute pain in patients after femoral fracture surgery. It is recommended for healthcare workers to implement breathing relaxation technique training as a non-pharmacological therapy to reduce pain intensity in patients after femoral fracture surgery.

Keywords: Acute Pain, Deep Breathing Relaxation Technique, Femoral Fracture, Nursing Care, Postoperative